

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi, Waktu, dan Sasaran Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Alasan pemilihan tempat karena prevalensi kejadian hipertensi paling tinggi tahun 2016 berada di Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni, selama 2 minggu dari tanggal 05 s/d 17 Juni 2017.

##### **3. Sasaran Penelitian**

Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di Puskesmas Cempaka Banjarmasin yang diketahui berjumlah 5023 yang melakukan pengobatan dari bulan Januari sampai bulan Desember 2016. Dengan rata-rata 418 orang yang melakukan pengobatan tiap bulannya di Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

#### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian *One Group pretest-posttest*. Alasan dipilihnya rancangan ini karena merupakan rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok kontrol (pembeding) tetapi sudah melakukan pengukuran pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji

perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Perlakuan yang dilakukan berupa edukasi atau pendidikan kesehatan mengenai hipertensi.

Tabel 3.1 Rancangan penelitian *Quasi Eksperiment*

<b><i>Pretest</i></b>	<b>Intervensi</b>	<b><i>Posttest</i></b>
O1	X	O2
(Dukungan Keluarga terhadap <i>self efficacy</i> pengobatan hipertensi)	Edukasi	(Dukungan keluarga terhadap <i>self efficacy</i> pengobatan hipertensi )

Keterangan :

O1 : *pretest* dukungan keluarga terhadap *self efficacy* pengobatan hipertensi

X : Intervensi edukasi

O2 : *posttest* dukungan keluarga terhadap *self efficacy* Pengobatan hipertensi.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang melakukan pengobatan pada bulan Januari sampai bulan Desember 2016 yang berjumlah 5023 orang yang bertempat tinggal di sekitar wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Jadi rata-rata per bulan untuk jumlah populasi yaitu 418 orang.

#### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah populasi rata-rata setiap

bulannya adalah sebanyak 418 orang yang melakukan pengobatan di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Rumus yang digunakan untuk mencari jumlah sampel yaitu dengan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{418}{1+418(0,1)^2}$$

$$n = \frac{418}{5,18}$$

$$n = 80$$

Keterangan :

Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian sebanyak 80 responden. Untuk menghindari adanya sampel yang *drop out* maka dilakukan koreksi sebesar 10%. Maka besar sampel yang ditambahkan 10% untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out* sehingga besarnya keseluruhan sampel adalah

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{80}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{80}{0,9}$$

$$n' = 88$$

Keterangan:

$n'$  = perkiraan jumlah sampel yang dihitung

$f$  = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Jumlah sampel yang harus dipenuhi berdasarkan perhitungan diatas yaitu sebanyak 88 responden pada klien hipertensi. Sampel dalam penelitian ini adalah klien hipertensi dengan kriteria sampel :

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Klien yang berusia 15 – 60 tahun
- 2) Klien yang terdiagnosa hipertensi dan sudah mendapatkan terapi pengobatan.
- 3) Klien yang bisa membaca
- 4) Bersedia untuk diteliti, kooperatif dan mau mengikuti prosedur yang telah ditetapkan selama proses penelitian.

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Klien yang mengalami komplikasi atau penyakit penyerta selain hipertensi
- 2) Klien yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan
- 3) Klien yang mengalami tingkat kesadaran menurun

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *accidental sampling*, tehnik ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai konteks penelitian.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel adalah merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi atau satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian edukasi tentang dukungan keluarga terhadap *self efficacy* pengobatan pada klien hipertensi. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

#### a) Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh dukungan keluarga.

#### b) Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *self efficacy* pengobatan pada klien hipertensi.

### 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.2 Definisi operasional penelitian

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Operasional</b>				
<b>Variabel Independent</b>				
Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga kepada responden yang sedang menjalani pengobatan hipertensi	Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan dengan jawaban : Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat tidak Setuju = 1	Dapat diklasifikasikan menjadi : 1. Dukungan tinggi skor (23-40) 2. Dukungan rendah skor (10-22)	Ordinal
<b>Variabel Dependent</b>				
<i>Self efficacy</i>	Penilaian kemampuan atau keyakinan diri dalam pengobatan hipertensi	Kuesioner terdiri dari 12 item pertanyaan dengan jawaban : Sangat Yakin = 4 Yakin = 3	Dapat diklasifikasikan menjadi : 1. Tinggi skor (25-48) 2. Rendah skor (12-24)	Ordinal

Kurang

Yakin = 2

Tidak

Yakin = 1

---

## E. Pengumpulan Data.

### 1. Jenis Data

#### a. Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa pernyataan langsung dari beberapa sumber yang terpercaya tentang studi pendahuluan yang dilakukan dengan tanya jawab mengenai pengaruh pemberian edukasi tentang dukungan keluarga terhadap *self efficacy* pengobatan pada klien hipertensi di Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

#### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa analisa data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner mengenai pengaruh pemberian edukasi tentang dukungan keluarga terhadap *self efficacy* pengobatan pada klien hipertensi di Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari responden atau sampel penelitian. Data yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan cara penyebaran angket/kuesioner kepada responden secara langsung dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, untuk memperoleh data tentang pengaruh pemberian edukasi tentang dukungan keluarga terhadap *self efficacy* pengobatan pada klien hipertensi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Tahan persiapan

Sebelum melakukan penggalan data, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada calon responden. Peneliti menanyakan kesediaan menjadi responden. Klien yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani *Informed Consent* yang telah disediakan. Kemudian peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi sesuai kondisi responden. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi dari kuesioner yang sudah ada dengan mengacu pada literature. Kuesioner berupa daftar pertanyaan terkait dengan variabel penelitian yang telah disusun. Sebagai responden hanya memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

c. Persiapan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat izin penelitian dari bagian akademik untuk selanjutnya diserahkan kepada Kesbangpol Banjarmasin yang ditujukan kepada Puskesmas Cempaka yang sebelumnya terlebih dahulu diketahui atau disetujui oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, setelah mendapatkan surat



balasan izin penelitian dari Kesbangpol, peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui hasil penelitian. Hasil kuesioner yang diperoleh, akan dimasukkan kedalam komputerisasi untuk dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Uji validitas

Uji validitas menyatakan apa yang harus diukur menurut situasi dan kondisi. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur apa yang harus diukur (Setiadi, 2007). Uji validitas menggunakan teknik *pearson product moment* ( $r$ ), dengan mengambil keputusan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka suatu instrumen dikatakan valid dengan taraf signifikansinya sebesar 10%.

Menentukan nilai  $r$  tabel dengan rumus :

$$df = n - 2$$

Ket :  $df$  = degree of freedom

$n$  = jumlah sampel

### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang mengacu pada kemampuan instrumen dalam mendapatkan hasil yang konsisten saat digunakan pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan cara yang sama. Item instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus *alfa croanbach* yaitu melihat nilai  $r$  hasil (Alpha) dengan nilai  $r$  tabel. Ketentuan reliabel apabila  $r$  *alfa croanbach* lebih besar dari 0,60.

## G. Metode Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Pada data kuantitatif digunakan analisa statistik yang didasarkan pada kualitas isi berdasarkan kode/kata kunci yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam proses pengolahan data digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

*Editing* secara umum merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

#### c. *Entry Data*

*Entry Data* merupakan proses memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program atau *software* computer. Setelah data dilakukan pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data kedalam program *software* computer.

#### d. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

#### e. *Cleaning*

Data *cleaning* merupakan proses pembersihan data. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode,

ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## 2. Analisa Data

Analisa data adalah langkah selanjutnya setelah data terkumpul.

Analisa data pada penelitian ini meliputi :

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Instrument dukungan keluarga kemudian di analisa data dengan tedensi sentral untuk mendapatkan nilai mean, standar deviasi nilai minimum dan maksimum serta *Confident Interval* (CI 95%) dengan distribusi frekuensi untuk menghitung frekuensi dan presentasi valid. Sedangkan *self efficacy* pengobatan dengan menggunakan analisa sehingga dilakukan analisa data dengan tedensi sentral untuk mendapatkan nilai mean, standar deviasi nilai minimum dan nilai maksimum serta *Confident Interval* (CI 95%).

### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menguji hubungan yang signifikan antara 2 atau lebih kelompok. Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu pengaruh pemberian edukasi tentang dukungan keluarga terhadap *self efficacy* pengobatan pada klien hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov untuk mengidentifikasi jenis uji statistik.

### c. Analisis Multivariat

Data yang telah diketahui normalitas dan homogenitasnya maka selanjutnya dapat dilakukan dengan analisis statistik untuk mengidentifikasi perbedaan antara sebelum dan setelah dilakukan intervensi edukasi. Jika sebaran data distribusi normal digunakan uji parametric dengan menggunakan uji *t dependen* dan uji *t independen*, sedangkan jika tidak berdistribusi normal digunakan uji *non parametric* dengan rumus *Wilcoxon* dan *mann whitney*. Taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

## H. Etika Penelitian

Peneliti memastikan bahwa responden penelitian ini dilindungi dengan memperhatikan aspek-aspek etika dalam melakukan setiap tindakan atau intervensi yang dilakukan pada responden kader maupun masyarakat menggunakan *informed consent* yang jelas. Sehingga penelitian ini mempertimbangkan prinsip-prinsip etik sebagai berikut :

### a. *Beneficence*

Prinsip ini menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi pasien. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memberikan manfaat bagi responden tanpa menimbulkan resiko atau dampak negatif juga tidak membahayakan bagi responden.

### b. *Non Maleficence*

Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan pasien, menggunakan prosedur yang aman, membebaskan atau mencegah rasa tidak nyaman bagi pasien.

c. *Autonomi*

Prinsip ini memberikan makna kebebasan bagi pasien untuk menentukan keputusan sendiri. Pada penelitian ini peneliti memberikan kebebasan dan kesempatan kepada pasien yang memenuhi kriteria untuk ikut serta dalam penelitian maupun menolak tanpa ada paksaan dari peneliti. Peneliti juga memberikan *informed consent* kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden.

d. *Anonymity*

Pada penelitian ini lembar pengumpulan data yang digunakan hanya mencantumkan kode, serta karakteristik responden lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Responden dijamin kerahasiaan identitas dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner.

e. *Veracity*

Prinsip ini menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar dan tidak melakukan kebohongan pada responden.

f. *Justice*

Peneliti tidak akan melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Responden dalam penelitian ini berhak mendapatkan perlakuan yang adil sebelum, selama dan setelah penelitian. Peneliti tidak membedakan responden berdasarkan suku, agama, dan antar golongan, peneliti menghormati budaya responden serta akan mencantumkan inisial saja pada setiap data yang ditampilkan dalam penelitian ini.

